

# HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP KLIEN HIPERTENSI DENGAN PRAKTEK DIIT HIPERTENSI PADA PASIEN RAWAT JALAN DIPUSKESMAS KARANGJATI KABUPATEN NGAWI

KUNCORO JOKO SUGIARTO -- E2A303118

(2005 - Skripsi)

Hipertensi di Indonesia dewasa ini mempunyai kecenderungan menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat. Penyembuhan penderita hipertensi dapat dilakukan dengan cara pengobatan dan tanpa pengobatan yaitu dengan melakukan diit hipertensi. Penyembuhan dengan cara melakukan diit hipertensi pada umumnya adalah mengubah pola makan dan gaya hidup dari penderita hipertensi. Dari data 10 penyakit utama di Puskesmas Karangjati Kabupaten Ngawi tahun 2004 menunjukkan bahwa penyakit Hipertensi menduduki peringkat ke enam dari 10 penyakit terbanyak di Puskesmas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap klien hipertensi dengan praktek diit hipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Karangjati Kabupaten Ngawi. Tehnik sampling menggunakan purposive sampling. Dari 51 responden diambil 34 responden sebagai sampel. Pada penelitian ini skala yang ditemukan adalah nominal dan ordinal, dengan uji Chi square, analisa data diolah dengan menggunakan program SPSS. Dari hasil uji hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap responden dengan praktek diit hipertensi dengan uji Chi Square pada  $\alpha=0,005$  diperoleh nilai  $X^2=12,550$  dan  $p=0,001$  untuk pengetahuan, nilai  $X^2=11,769$  dan  $P=0,001$  untuk sikap. Karena nilai p

**Kata Kunci:** pengetahuan ,sikap, hipertensi,diit hipertensi

THE CONNECTION OF FLOOR KNOWLEDGE AND BEHAVIOUR HYPERTENTION KLIEN WITH  
HYPERTENTIONN DIIT PRACTICE IN CARE WAY PATIENT AT KARANGJATI MEDICAL CENTRE  
NGAWI REGENCY

*Hipertensi in Indonesia today have inclination to become any public health problem. Recovery hipertention suffering can perform with cure way and without cure way, it's with perform hipertention diit. Recovery with perform hipertention diit ususly alter eat pattern and life style from hipertention suffering. Data from ten main disease in Karangjati Medical Centre Ngawi regency in 2004 th show that hipertention disease sit on six rank from ten most disease in that medical centre. The aim of this research is know the connection of floor knowledge and behaviour hipertention diit practice in care way patient at karangjati medical centre ngawi regency. Sampling technic is using purposive sampling method. From the 51 members of population, the researcher takes 34 respondent as sampling, The researcher found nominal and ordinal scale in the research, which Chi Square test. The data analysis is proccesed by SPSS program. From the test of the relationship, the research found that from the  $\alpha = 0,05$  is obtained  $X^2 = 12,550$  and  $p = 0,001$ . In order of the value of  $p^2 = 11,769$  dan  $p = 0,001$  for behaviour. It means that the nul hypothesis is denided and alternative hypotesa is accepptted. It means that there is a significant relationship between the knowledge, behaviour with hipertention diit practice. Attention to get helthy overcome eittheir from healthy services side or knomledge and attitude increase for suffering hypertension disease need do immediately particularle on risk group. Once again perform alone recovery with carry out Hypertention Diit.*

*Keyword: knowledge,behaviour, hypertenstion, hipertention diit.*